

**LAPORAN AKHIR
KKN REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



JUDUL

Gerakan Revolusi Mental Tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal Di Desa Lupoyo

OLEH:

LIS M YAPANTO, S.Pi,MM	196908032008122001
MUNIRAH TULI,S.Pi.M.Si	198405222008122002

Dibiayai oleh :

Dana PNBPN UNG, TA 2017

Dengan Surat Perjanjian No.....

**JURUSAN MANEJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN REVOLUSI MENTAL**

1. Judul Kegiatan : Gerakan Revolusi Mental Tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal Di Desa Lupoyo
2. Lokasi : Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Lis M. Yapanto, S.Pi., MM
 - b. NIP : 196908032008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumberdaya Perairan / Manajemen Sumberdaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Munirah Tuli, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Lupoyo
 - b. Penanggung Jawab :
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha :
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Kemenko dan PNBPU UNG
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu
Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Tuli, S.Pi,
M.Si) NIP.
197308102001121001



Gorontalo, 31 Oktober 2017

Ketua

(Lis M. Yapanto, S.Pi., MM)
NIP. 196908032008122001

Mengetahui/Mengesah
kan Ketua LPPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH,
M.Hum) NIP. 196804091993032001



PRAKARTA

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu. Tak lupa juga Shalawat dan salam kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad S.A.W. Semoga senantiasa memperoleh syafaatNya.

KKN Tematik Revolusi Mental adalah suatu kegiatan intrakulikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Gorontalo yang telah bersedia menjadi lokasi KKN RM yaitu di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
2. Bapak. Arwin S. Hiala Kepala desa Lupoyo kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini
3. Ibu Fatra selaku kepala dusun 1 desa Lupoyo yang telah bersedia rumahnya sebagai tempat posko KKN RM
4. Serta semua pihak yang terkait dan rekan-rekan mahasiswa KKN RM Universitas Negeri Gorontalo Periode 1 Tahun 2017 di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam menyelesaikan program serta penyusunan laporan.

Kami menyadari penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan laporan ini sangat kami harapkan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Gorontalo, 29 Oktober 2017

Tim KKN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN	5
BAB I PENDAHULUAN	7
BAB II TARGET LUARAN	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	15
BAB V BIAYA PEKERJAAN	17
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAAN	18
KESIMPULAN DAN SARAN	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

RINGKASAN

Revolusi Mental berorientasi pada kemajuan dan kemodernan sebagai gerakan yang melibatkan seluruh komponen bangsa dengan mensinergikan peran institusi pemerintahan bersama-sama rakyat, internalisasi nilai-nilai instrumental pada individu, keluarga, institusi sosial, masyarakat luas dan lembaga negara. Keberhasilan Revolusi Mental menyaratkan manusia unggul dengan pendidikan yang baik, memiliki keahlian dan keterampilan, menguasai teknologi, pekerja keras, mempunyai etos kerja serta komitmen yang tinggi untuk bekerja dan bersinergi secara bergotong-royong.

Desa Lupoyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Telaga Biru , Kabupaten Gorontalo . Secara geografis Desa Lupoyo merupakan daerah pertanian. Judul kegiatan KKN di Desa ini adalah “**Gerakan Revolusi Mental Tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal Di Desa Lupoyo**”. Sedangkan, tema KKN Tematik RM Universitas Negeri Gorontalo di Desa Lupoyo adalah “**Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Bersatu dan Mandiri**”. Berdasarkan tema tersebut maka diadakan berbagai program kegiatan di Desa Sudimara, yaitu:

1. Gerakan Indonesia Melayani, misalnya kegiatan KKN seperti memperbaiki sistem administrasi kantor desa atau kelurahan; loket pelayanan; sistem pelayanan terpadu; penyediaan informasi yang transparan tentang prosedur pelayanan.
 2. Gerakan Indonesia Bersih, misalnya kegiatan seperti membangun sistem pemilahan sampah; ketersediaan sarana dan prasarana pengolahan sampah, melakukan penghijauan; membangun sistem pengolahan/bank sampah.
 3. Gerakan Indonesia Tertib, misalnya kegiatan seperti melakukan kedisiplinan dalam antrian; sosialisasi anti kekerasan; sosialisasi anti-narkoba; penyediaan sarana antri; resolusi konflik.
- Berdasarkan program yang dibuat tersebut, tujuan umum dari kegiatan KKN tematik revolusi mental di desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ini terbagi dalam dua poin, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari KKN-RM ini adalah:

- a. Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal:
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila

- Keuletan, etos kerja dan tanggungjawab
 - Kemandirian, kepemimpinan
 - Meningkatkan daya saing nasional
 - Mendorong learning community dan learning society
- b. Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat
- c. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik
- d. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian
- e. Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Revolusi Mental.

Sedangkan, tujuan khusus dari kegiatan ini merupakan bagian dari program diantaranya yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

BAB I.PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia menjadi pintar tetapi manusia sebagai perwujudan makhluk social harus memiliki kepribadian yang baik. Mahasiswa sebagai anak didik dewasa perlu memiliki tiga karakter utama yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong. Untuk menciptakan tiga karakter utama ini maka perlulah mulai melaksanakan/menggerakkan Revolusi Mental sejak sekarang ini di masyarakat. Revolusi mental merupakan suatu gerakan seluruh masyarakat (pemerintah & rakyat) dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai nilai strategis yang diperlukan oleh Bangsa dan Negara untuk mampu menciptakan ketertiban dan kesejahteraan rakyat sehingga dapat memenangkan persaingan di era globalisasi.ketertiban dan kesejahteraan rakyat sehngga dapat memenangkan persaingan di era globalisasi (Kemenko PMK, 2015). Menurut Presiden Soekarno bahwa revolusi, keinginan menuju yang lebih baik peradaban, akibat dari perasaan yang dirasakan di masa lalu. Setelah itu, kita perlu tahu apa sebenarnya yang dimaksud dengan itu "Revolusi mental". Revolusi berasal dari bahasa Latin "*Revolutio*", berarti mengubah arah(Widjiastuti A. 2016)

Gerakan Revolusi Mental megubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemoderenan, sehingga menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Hal yang terpenting dan menjadi perhatian bersama permasalahan bangsa yang mendesak adalah adanya kesenjangan ekonomi dalam masyarakat kita, dimana tingkat kemiskinan masih relatif tinggi, sementara kondisi angkatan kerja saat ini lebih didominasi oleh para lulusan sekolah menengah yang dinilai tidak memungkinkan manusia peningkatan produktifitas. Oleh karenanya peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu alasan penting untuk diagendakan pemerintah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia inilah menjadi landasan utama pemerintah dalam menyusun prioritas utama pembangunan yang dikenal istilah Nawacita.

Dalam Nawacita sendiri terdapat dua poin yang relevan terhadap permasalahan tersebut, yaitu Nawacita ke Tiga tentang membangun Indonesia dari pinggiran, dan Nawacita ke Delapan yaitu melakukan revolusi karakter bangsa. Program membangun Indonesia dari pinggiran dan program revolusi karakter bangsa diartikan bahwa pembangunan masyarakat Indonesia harus

dimulai dari masyarakat pedesaan agar dari masyarakat desa terbangunlah kemandirian, kemajuan dan daya saing, serta pemenuhan kebutuhan strategi pembangunan nasional dan perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang berbasis pengetahuan. Program pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip, kompetensi akademik, jiwa entrepreneurship, dan profesional sehingga dapat menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikenal dalam kampus Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

Dalam perkembangan di masyarakat yang begitu deras memicu mengalirnya berbagai tantangan global yang tidak bias dihindari, seperti terjadinya revolusi teknologi, transportasi, transformasi informasi dan komunikasi yang begitu hebat menjadikan dunia ini seperti tanpa batas baik di daerah perkotaan sampai masyarakat pedesaan terpencil sekalipun dan bahkan sampai masuk dalam tatanan kebudayaan bangsa dan agama. Nilai-nilai moral yang tadinya begitu tenang mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tergerus oleh dinamika perubahan dunia yang tentu saja merusak nilai-nilai moralitas dasar bangsa Indonesia. Moralitas yang telah menjadi longgar, dimana yang tadinya dianggap tabu tetapi sekarang dianggap hal yang biasa-biasa saja menjadi pemicu perubahan paradigma dari aspek berpikir, berpakaian, berinteraksi dengan lawan jenis, bahkan menikmati hiburan di tempat-tempat special dan menikmati narkoba telah menjadi trend duniawi yang modern dan sulit untuk ditanggulangi. Untuk itu upaya pemerintah dalam aspek pendidikan perlu untuk ditingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan revolusi mental ataupun karakter bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang bekerjasama dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dimana perguruan tinggi menjadi pelopor terdepan perubahan tersebut sangat disambut dengan baik oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus "*Jantung Hati Rakyat Gorontalo*" yang memiliki visi menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, bersedia untuk menjalankan program ini sebagai tanggung jawab bersama.

Sebagai wujud dari kerjasama ini adalah mewujudkan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema “*Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, dan Indonesia Tertib*”. KKN-RM ini merupakan program KKN dengan fokus yang spesifik memiliki relevansi dengan pembangunan daerah dan pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan sifat gotong royong.

1.2. DESKRIPSI DAN TEMA KKN TEMATIK REVOLUSI MENTAL (KKN-RM)

Sasaran dan target dalam pelaksanaan KKS Revolusi Mental yang menggunakan dana PNBPU ini adalah berupa program penerapan ipteks yang difokuskan pada penerapan hasil-hasil ipteks perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ipteks masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat, serta kajian tindak dari ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Khalayak Sasarannya adalah masyarakat luas, baik perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga, di perkotaan atau perdesaan (Panduan Proposal RM, 2017)

Adapun tema yang dipilih dalam pelaksanaan program kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. **Gerakan Indonesia Melayani** :Targetnya adalah tercapainya pola sistem pelayanan aspek pemerintah yang ada di desa, dengan segala informasi yang menyangkut tatakelola pelayanannya.
2. **Gerakan Indonesia Bersih** :Targetnya adalah tercapai pola hidup bersih dan sehat dalam masyarakat dengan segala aspek sarana dan prasarana yang tersedia baik yang bersifat swadaya masyarakat maupun bantuan dari pihak lain
3. **Gerakan Indonesia Tertib** :Targetnya adalah tercapainya kehidupan yang harmonis baik dari aspek ekonomi, budaya dan sosial kemasyarakatan lainnya.

BAB.II. TARGET DAN LUARAN

2.1. LUARAN YANG DIHASILKAN

Luaran yang dihasilkan dari Kegiatan KKN RM di Desa Lupoyo Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut

Tabel 1. Rencana Luaran yang Dihasilkan

N	Nama Kegiatan	Luaran yang Dihasilkan	Spesifikasi
A. Bidang Sarana dan Prasarana			
1	Pembuatan Standar operasional Prosedur (SOP) keterbukaan informasi publik	Jasa	Terlayannya masyarakat sesuai dengan prosedur yang efektif dan efisien.
2	Pembuatan plang nama-namaDusun	Jasa	-
3	Pembuatan Stiker Kebersihan Bak sampah	Jasa	Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat akan kebersihan Lingkungan
B. Bidang Perekonomian dan Produksi			
1	Sosialisasi Kewirausahaan ekonomi kreatif	jasa	Menumbuhkan semangat wirausaha
2	Pengolahan enceng Gondok menjadi pupuk	Produk	Menghasilkan pupuk yang aplikasinya lebih gampang menjadikan Masyarakat menjadi PETANI MANDIRI
	Pembuatan Stiker Kebersihan dan Bahaya Narkoba	Jasa	Menumbuhkan Kesadaran masyarakat akan bahaya penyakit demam berdarah dan Narkoba
C. Bidang Pendidikan, Sosial Budaya, dan Spiritual			
1	Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan	Informasi , Kader-kader penerus karang taruna	Menghasilkan regenerasi pengurus organisasi
2	Pelatihan Teknologi Berbasis Informatika	Informasi , kader	Menghasilkan masyarakat yang mengenal teknologi dengan bijak

3	Bersama majelis Taklim desa Pengajian rutin di mesjid	Jasa	Menghasilkan masyarakat yang memiliki moral dan santun
5	Ajakan Kerjabakti setiap Sabtu	Jasa	Menciptakan kebiasaan hidup bersih dan tertib serta gotong royong bagi masyarakat desa Lupoyo

BAB. III. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan KKN RM di Desa Lupoyo Kec Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sebagai berikut

3.1. Kelompok Sasaran dan Tahap Pelaksanaan Program

Kelompok yang menjadi sasaran pelaksanaan program kerja kelompok KKN RM antara lain warga Desa Lupoyo secara umum, anak – anak usia Pra TK, TK, SMP, SMA, Petani, Pengusaha, UMKM, remaja desa, karang taruna, dan lain-lain dengan rincian seperti terlihat pada tabel 3. Sedangkan tahap pelaksanaannya dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, pendampingan pengalih fungsian, dan lain-lain

Tabel 3. Rincian Nama Kegiatan, Kelompok Sasaran, dan Tahap Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Pelaksanaan	Tempat
1	Lokarkya Awal (Perkenalan)	Perangkat dan warga desa Lupoyo Kabupaten Gorontalo	Perkenalan	Aula Kantor Desa
2	Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan	Karang Taruna	Pelatihan dan sosial project	Aula Kantor Desa
3	Pelatihan Teknologi Berbasis Informatika	Pegawai Kantor Desa	Pelatihan	Aula Kantor Desa
4	Diversifikasi pangan	Warga desa Lupoyo	Pelatihan dan pengembangan Kreativitas masyarakat terhadap produk asli daerahnya	
5	Pengolahan Enceng gondok menjadi pupuk	Warga desa Lupoyo	Pemanfaatan tanaman	Posko KKN

			Enceng Gondok menjadi Membagikan Leaflet pada peserta agar masyarakat mandiri dan mampu membuat pupuk sendiri	
6	Plang Ajakan Sehat	Warga	Kegiatan dialihkan dengan ajakan membuang sampah pada tempatnya , gerakan cuci tangan yang benar	Kantor Desa, Sekolah
7	Pengadaan plang nama – nama dusun	Warga desa Lupoyo	Pengadaan	
8	Pengadaan Papan Informasi Publik di kantor Desa Lupoyo	Kantor Desa	Memudahkan masyarakat dalam pengurusan KTP, KK sertifikat Tanah dll,	Kantor Desa

			serta publik dapat langsung membaca tanpa harus bertanya lg	
9	Sosialisasi Kesehatan dan bahaya Narkoba	Pemuda karang Taruna Masyarakat Desa	Menumbuhkan hidup bersih, sehat	Kantor Desa

3.2. Tahap Observasi dan Sosialisasi

Pada tahapan ini dilakukan proses pengamatan langsung di Desa Lupoyo Kabupaten Gorontalo. Proses pengamatan dilakukan melalui pengamatan kelengkapan sarana dan kelengkapan administrasinya, pengamatan potensi yang dapat dikembangkan di desa. Permasalahan umum di beberapa bidang seperti pendidikan, pertanian, dan lain-lain.

Tahap sosialisasi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sosialisasi secara langsung dan tidak langsung. Sosialisasi langsung dilakukan dengan cara memberitahukan secara lisan sedangkan sosialisasi secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan perantara kepala desa, kepala sekolah, ketua karang taruna.

Pada tahapan ini dilakukan proses pengamatan langsung di Desa Lupoyo Kabupaten Gorontalo. Proses pengamatan dilakukan melalui pengamatan kelengkapan sarana dan prasarana serta kelengkapan administrasinya, pengamatan potensi yang dapat dikembangkan di desa, permasalahan umum di beberapa bidang seperti pendidikan, pertanian, dan lain-lain. Tahap sosialisasi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sosialisasi secara langsung dan sosialisasi tidak langsung. Sosialisasi langsung dilakukan dengan cara memberitahukan secara lisan sedangkan sosialisasi secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan perantara kepala desa, kepala sekolah, ketua karang taruna.

3.3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini akan dilakukan tahapan evaluasi kesesuaian rencana kegiatan dan pelaksanaannya di lapangan. Tahap ini bertujuan untuk menciptakan program yang efektif dan efisien. Tahap evaluasi dilakukan saat proses pelaksanaan program kerja selesai.

BAB. IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo adalah perguruan tinggi yang telah berkembang menjadi salah satu Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia Timur dalam bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi yang tinggi dari seluruh civitas academica UNG untuk selalu berkontribusi positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul di tengah masyarakat Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya melalui pendidikan serta pengembangan dan penerapan IPTEKS. UNG telah berpartisipasi secara aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan masyarakat, bangsa dan negara seperti bencana alam (longsor, banjir, gempa bumi, tsunami, erupsi gunung berapi, dll), kerusakan sumber daya alam (kerusakan hutan, pencemaran lingkungan, krisis energi, dll), keterpurukan dunia usaha, keterbatasan sumberdaya manusia berkualitas, keterbatasan sarana prasarana public, kemiskinan, tingkat kesehatan yang rendah, peningkatan jumlah penduduk, buta aksara, dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan kesejahteraan hidup.. Sebagai bukti nyata dari peran aktif UNG dalam mengatasi berbagai permasalahan masyarakat dan meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat adalah adanya kerjasama kemitraan yang intensif dengan masyarakat dan berbagai lembaga terkait, seperti: Pemda dan Pemerintah Pusat, dan berbagai organisasi professional berskala nasional maupun internasional.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan di tengah masyarakat UNG selalu mengedepankan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak terkait agar proses penyelesaian masalah berlangsung efektif dan efisien serta terwujud *co-benefit*. Disamping itu, UNG juga mengedepankan pendekatan edukatif (*education for sustainable development*) guna mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan paradigma pemberdayaan personal, pemberdayaan komunitas, dan institusi. Kegiatan tersebut dikembangkan melalui kemitraan antara UNG dengan seluruh elemen masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkait.

Pengakuan internasional akan peran UNG dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat telah banyak diberikan oleh berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian UNG yang telah diakui secara nasional

memiliki arti sangat strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan kehidupan di tengah masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata-Revolusi Mental (KKN-RM).

Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud *University Social Responsibility* kepeloporan UNG dalam membangun sumberdaya manusia Indonesia tidak hanya dilakukan di kampus saja, melainkan juga dilakukan di seluruh pelosok negeri melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan perwujudan dari tanggung jawab sosial universitas (*university social responsibility*). Selama satu tahun terakhir, program inovasi untuk membangun negeri telah dilakukan secara massif dan berkelanjutan dengan bermitra dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri dan lembaga lain. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Revolusi Mental (KKN-RM) telah melibatkan partisipasi aktif dari 8.000 mahasiswa yang telah menjangkau hampir seluruh pelosok negeri dari Sabang Sampai Merauke, dan tersebar di 27 provinsi, 107 kabupaten, 210 kecamatan dan 310 desa, dimana 16 lokasi KKN difokuskan untuk membangun wilayah-wilayah perbatasan. Program KKN RM tersebut tidak hanya untuk mendidik mahasiswa UNG sebagai bagian dari proses untuk membentuk pemimpin masa depan Indonesia, tetapi juga akan berdampak besar terhadap masyarakat Indonesia secara luas di senegap penjuru nusantara. Program riset inovatif yang selalu diiringi interaksi yang kuat dengan masyarakat luas (*reverse innovation*) akan menghasilkan produk-produk inovatif yang benar-benar dibutuhkan masyarakat dan yang terpenting adalah membentuk pemimpin muda yang memiliki pengetahuan kuat di akar rumput (*good local grass-root understanding*) dan memiliki kompetensi yang mumpuni di dunia global (*excellent global competence*). Inovasi tersebut tercermin pada berbagai capaian yang diraih oleh mahasiswa KKN – LPM UNG yang mampu memberikan nilai tambah dan memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa. Salah satunya adalah program KKN – RM yang dilakukan oleh mahasiswa di Kampung desa Lupoyo, Kabupaten Gorontalo , Provinsi Gorontalo . Program tersebut memfokuskan pada 5 program yaitu Gerakan Indonesia Mandiri, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Sehat, Gerakan Indonesia

BAB V. BIAYA PEKERJAAN

Adapun laporan penggunaan dana KKN RM di Desa Lupoyo Kec.Telaga Biru Kab. Gorontalo adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya

No	Tanggal	Uraian Penerimaan/ Pengeluaran	Jumlah Dana (Rp)	No. Nota	Saldo (Rp)
	2017	Terima Biaya Pengabdian	Rp 6,000,000		Rp 6,000,000
1	03 Sept 2017	Pembelian Kaos dan Topi (11 orang @ Rp. 100.000)	Rp 1,100,000	1	Rp 4,900,000
2	03 Sept 2017	Pembuatan Spanduk dan Bendera Posko	Rp 550,000	2	Rp 4,350,000
3	05 Sept 2017	Bantuan Biaya Transportasi Berangkat Mahasiswa Ke Lokasi KKN Revolusi Mental (10 orang x @Rp. 40.000)	Rp 400,000	3	Rp 3,950,000
4	05 Sept 2017	Bantuan Biaya Transport Berangkat DPL Ke lokasi KKS Pengabdian	Rp 50,000	4	Rp 3,900,000
5	05 Sept 2017	Biaya Konsumsi pada Kegiatan Pengantaran dan penyambutan Mahasiswa KKN Revolusi Mental (30 Paket @Rp. 25.000)	Rp 750,000	5	Rp 3,150,000
6	06 Sept 2017	Asuransi mahasiswa	Rp 220,000	6	Rp 2,930,000
7	Sept - Okt 2017	Bantuan Biaya Monitoring Kegiatan KKN Revolusi Mental oleh DPL sebanyak 3 kali kunjungan	Rp 300,000	7	Rp 2,630,000
8	20 Oktober 2017	Bantuan Biaya Transportasi DPL dalam rangka Penarikan	Rp 50,000	8	Rp 2,580,000
9	20 Oktober 2017	Bantuan Biaya Transportasi Penarikan Mahasiswa Ke Lokasi KKN Revolusi Mental (10 orang x @Rp. 40.000)	Rp 400,000	9	Rp 2,180,000

10	20 Oktober 2017	Biaya Konsumsi pada Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKN Revolusi Mental (30 Paket @Rp. 25.000)	Rp 750,000	10	Rp 1,430,000
11	30 Oktober 2017	Pembuatan Laporan Akhir KKN Revolusi Mental	Rp 830,000	11	Rp 600,000
12		Honorarium Narasumber	Rp 600,000	12	Rp -
JUMLAH			Rp 6,000,000		

BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN RM merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja secara langsung untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah pembangunan di masyarakat tertentu. KKN RM dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru oleh mahasiswa di luar kampus sehingga diharapkan mampu memahami kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang sangat berguna sebagai bekal di masa mendatang. Selain itu, KKN RM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ke tiga. Sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Tujuan dari KKN pada hakikatnya adalah kegiatan perkuliahan intrakurikuler oleh mahasiswa secara interdisipliner terutama di pedesaan.

Sasaran yang dituju dalam hal ini antara lain:

1. Mahasiswa, yaitu diharapkan mampu berfikir lebih luas dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral
2. Masyarakat/Pemerintah, memperoleh masukan maupun sumbangan dari buah fikir mahasiswa dan tenaga untuk memecahkan masalah dan menajalankan 5 program Revolusi Mental .
3. Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Gorontalo akan menjadi lebih berkembang dalam ilmu pengetahuan dan mampu mengarahkan mahasiswanya dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasimahasiswa di masyarakat Selain itu mampu memenuhi tuntutan perubahan kurikulum berdasarkan pembangunan.

4.2 Uraian dan Pembahasan Kegiatan.

Uraian dan pembahasan kegiatan KKN RM adalah sebagai berikut :

- a. Pengarahan (*coaching*) yang dilakukan oleh LPM UNG dimana mahasiswa dibekali dengan tata cara pelaksanaan dilapangan baik secara teknis dan non teknis.
- b. *Coaching* oleh ketua Dosen Pembimbing Lapangan
- c. Pelepasan KKN RM 2017 di halaman kantor Bupati Kabupaten Gorontalo
- d. Pengantaran ke lokasi masing – masing oleh Dosen Pembimbing Lapangan .
- e. Penyambutan oleh kepala desa Lupoyo di kantor desa Lupoyo

- f. Pengantaran mahasiswa KKN RM ke posko KKN RM di salah satu rumah kepala dusun 1 desa Lupoyo.

Adapun kegiatan yang dilakukan di hari pertama adalah observasi keliling desa agar peserta KKN dapat mengetahui keadaan lokasi serta keadaan masyarakat desa Lupoyo menurut skala prioritas. Dengan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat maka mahasiswa KKN merumuskan kegiatan bersama dengan kepala desa, dan karang taruna serta masyarakat dimana perumusan tersebut dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat agar kegiatan yang dilaksanakan benar – benar langsung dirasakan oleh masyarakat. Adapun kegiatan KKN RM yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi perencanaan dan perumusan program kegiatan (Indonesia Tertib)

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal September 2017 bertempat di kantor desa yang di hadiri oleh kepala Desa Lupoyo, Aparat Desa, Masyarakat Petani, Karang Taruna, serta ibu-ibu rumah tangga. (Gambar 1 dan Gambar 2).



Gambar 1. Sosialisasi Program KKN RM serta Perumusan kegiatan bersama bersama masyarakat dan kepala desa / aparat desa .



Gambar 2. Sosialisasi Program dan perumusan bersama kegiatan yang akan dilakukan

2 Pembuatan Bak sampah

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN RM) diawali dengan kunjungan silaturahmi kerumah perangkat-perangkat desa serta berkeliling di sekitar desa Lupoyo .Ketika berkunjung dan mengamati sekeliling desa Lupoyo , timbullah ide mahasiswa untuk membuat Tempat sampah induk di sekitar desa karena tidak adanya tempat penampung atau pembuangan sampah. Dimana Pembuatan Tempat sampah tersebut dibuat pada di titik lokasi yang strategis yaitu Kantor Desa Lupoyo , Sekolah dan Mesjid. .

Mahasiswa menindak lanjuti program tersebut dengan berkunjung ke kantor desa untuk membicarakan pembuatan Tempat sampah yang telah rencanakan. Hal ini ditanggapi positif oleh perangkat desa dan masyarakat. Program pembuatan Tempat sampah yang mahasiswa lakukan bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan di sekitar desa Lubuk Kerapat. Dengan

adanya Tempat sampah yang telah dibuat oleh mahasiswa, diharapkan agar warga dapat membuang sampah pada Tempat sampah yang telah ada. Dengan pembuatan Tempat sampah ini, diharapkan dapat meningkatkan kebersihan dan keindahan di desa Lupoyo, sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman.



Gambar 3. Pembuatan Bak penampungan sampah

3.Demo Pembuatan Pupuk (Indonesia Mandiri)

Demo pembuatan pupuk alami yang dilakukan oleh mahasiswa KKN RM adalah atas permintaan mayoritas masyarakat petani yang merasa sangat kesulitan dalam mendapatkan pupuk. Pengenalan pupuk alami kepada masyarakat dimana bahannya dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar danau Limboto yaitu Enceng Gondok dan EP . Adapun demo pembuatan pupuk tersebut diharapkan masyarakat petani yang ada di desa Lupoyo mampu mandiri. Dalam kegiatan tersebut dibagikan leaflet kepada masyarakat mengenai cara pembuatan pupuk alami sehingga masyarakat akan mampu membuat sendiri.(Gambar 4)



Gambar 4. Sosialisasi Demo Pembuatan Pupuk alami yang dibuka oleh kepala Desa Lupoyo



Gambar 5. Peserta Sosialisasi Demo Pembuatan Pupuk alami



Gambar 6. Bahan Baku Eceng Gondok



Gambar 7. Pengolahan / pencampuran bahan- bahan pembuatan pupuk alami



Gambar 8. Demo Pencampuran bahan-bahan untuk pembuatan Pupuk

4. Pembuatan papan informasi publik (Gerakan Indonesia Melayani)

Dengan adanya SOP papan informasi publik diharapkan pelayanan terhadap masyarakat lebih efektif dan efisien. (Gambar 9)



Gambar 9. Papan Informasi public ,pembuatan KTP dan KK

5. Pembuatan papan pengenalan Dusun (Gerakan Indonesia Tertib)

Pembuatan papan pengenalan nama dusun di lakukan agar masyarakat belajar tertib dalam pengelolaan manajemen tata lingkungan desa. Hal tersebut sangat membantu masyarakat

sekitar atau pendatang yang mengunjungi desa Lupoyo. Cepat mendapatkan alamat yang



dituju.

Gambar 10. Pemasangan Papan pengenalan nama dusun oleh mahasiswa KKN RM UNG 2017



Gambar 11. Pembuatan Papan pengenalan dusun

6. Pembuatan stiker sebagai ajakan untuk mematuhi.

Stiker merupakan komunikasi non verbal yang mengandung makna ajakan agar yang pembaca melakukan dan mematuhi.



Gambar 12 . Stiker ajakan hidup bersih



Gambar 13. Stiker ajakan hidup bersih

7. Pembimbingan UKM yang ada di desa Lupoyo (Gerakan Indonesia Mandiri, Tertib)

Salah satu usaha yang dilakukan ibu-ibu di Desa Lupoyo adalah pembuatan kue homemade . Para peserta KKN RM membantu dalam hal pembimbingan kewirausahaan yang meliputi manajemen pengelolaan keuangan , variant produk dan pemasaran.



Gambar 14. UKM. Pembuat Kue

8. Kerja bakti yang dilaksanakan rutin setiap sabtu (Gerakan Indonesia Bersih,bersatu)

Kegiatan gotong royong dalam mengajak masyarakat untuk hidup bersih, dan dengan adanya kegiatan rutin seperti kerja bakti maka menumbuhkan jiwa kebersamaan.



Gambar 15. Kerja Bakti bersama masyarakat Desa Lupoyo dilaksanakan setiap minggu



Gambar 16. Kerja Bakti Rutin setiap minggu

9. Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba Dan Hidup sehat

Sosialisasi ini di laksanakan di Kantor Desa Lupoyo dengan undangan sebanyak 100 orang dan dilaksanan 2 sesi yaitu sesi pagi jam 9 am sampai jam 11.30 adalah Hidup sehat kerjasama mahasiswa KKN RM desa Lupoyo dan dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo.



Gambar 17. Sosialisasi Hidup Sehat Dan Bahaya Narkoba



Gambar 18. Sosialisasi Hidup Sehat dan bahaya narkoba



Gambar 19. Sosialisasi Kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

10. Peran Sebagai Panitia Pelaksanaan dalam acara yang di laksanakan oleh dDesa



Gambar 20. Berpartisipasi dalam kegiatan desa sebagai panitia , pembawa acara.



Gambar 21. Berpartisipasi dalam kegiatan desa sebagai panitia , pembawa acara.



Gambar 22. Perpisahan dengan Kepala Desa dan warga

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN RM) di Desa Lupoyo, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo tanggal 4 September 2017 sampai tanggal 20 Oktober 2017 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbang berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Lupoyo guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat. Seluruh peserta KKN RM saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN RM di Desa Lupoyo. Masyarakat Desa Lupoyo sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN RM UNG khususnya dalam mengaplikasikan program Revolusi Mental yang diharapkan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong.

Desa Lupoyo dan Kabupaten Gorontalo pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN RM UNG tersebut. dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan Desa Lupoyo yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan existensinya dalam masyarakat.

5.2.SARAN

Sebaiknya Kuliah Kerja Nyata (KKN) RM dilaksanakan lebih dari 45 hari, karena waktu satu tersebut dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dan program kerja yang direncanakan dengan baik kurang efektif.—Kepada mahasiswa KKN RM sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mandiri dan tanggung jawab yang tinggi.

dalam hidup ditengah-tengah masyarakat yang dituju oleh kegiatan KKN RM .Kepada masyarakat yang ditempati oleh kegiatan KKN RM agar apa yangtelah diberikan mahasiswa dapat diterima dan diterapkan dengan baik.— Sebaiknya mahasiswa harus selalu rendah hati, tidak bersikap menggurui dan menjunjung norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Kemenko PMK, 2015. Sosialisasi Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Panduan Proposal KKN RM, 2017. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo .

Widjiastuti A. 2016. The Form of Youth Manners through Mental Revolution: Case Study in Indonesia. Journal of Law, Policy and Globalization. ISSN 2224-3240 (Paper) ISSN 2224-3259 (Online) Vol.46, 2016

A. Lampiran I

1. PROFIL SINGKAT DESA LUPOYO

1.1. Sejarah Singkat Nama Desa.

Nama Desa Lupoyo diberikan masyarakat pada saat terjadi pemekaran desa Pantungo yang pada saat itu hanya salah satu nama Dusun yaitu Dusun Lupoyo. Tetapi nama dusun lupoyo mempunyai Legenda dan sejarah dan kemudian menjadi Desa Lupoyo, Dinamakan Desa Lupoyo karena pada masa lalu daerah ini adalah Tempat Peristirahatan Raja dalam mengasingkan diri baik Pengawak Kerajaan maupun musuh tidak mengetahui keberadaan raja Nama Lupoyo dalam bahasa Gorontalo POOYO artinya berdiam diri dan tidak melakukan kegiatan apa-apa. Karena sejarah masa lalu itulah sehingga nama Lupoyo diberikan untuk mengenang raja yang sempat singgah beristirahat atau mengasingkan diri di tempat ini.

1.2. Sejarah Pemerintahan Desa

Desa Lupoyo pada masa silam merupakan bagian dari Desa Pantungo yang pada saat hanya merupakan salah satu Dusun yang dipimpin oleh seorang Kepala Dusun Lupoyo yang sampai sekarang masih menjabat Kepala Dusun Kemudian pada tahun 1994 Desa Lupoyo terbentuk menjadi desa persiapan yang terdiri 3 Dusun yaitu Dusun 1 Tohetutu, Dusun 2 Tapalu, dan Dusun 3 Toratai yang masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun dan Penjabat sementara Desa yang dijabat oleh Harun Maksun. Kemudian pada tahun 1995 Desa Lupoyo menjadi desa deponitif setelah diadakan pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh Harun Maksun. dan pada tahun 1999 Dusun 3 Dibagi menjadi 2 Dusun Yaitu Dusun 3 Tolite dan Dusun 4 Toratai Indah sehingga Desa Lupoyo sudah terdiri mejadi 4 dusun.

Adapun pelaksanaan estapet Desa Lupoyo sejak awal terbentuknya sampai saat ini adalah :

1. Harun Maksun : Tahun 1994 - 1998
2. Husin Djafar (PJS) : Tahun 1998 - 1999
3. Husain Hilala : Tahun 1999 – 2006
4. Arwin S. Hilala : Tahun 2006 sampai sekarang

1.3.Kepala Dusun

Dusun 1 Tohetutu

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1	Badu Bilontalo	1994 sampai sekarang

Dusun 2 Tapalu

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1	Mani Pipii	1994 s/d 1999
2	Adam Moko	1999 s/d 2010
3	Ibrahim Yunus	2010 s/d sekarang

Dusun 3 Tolite

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1	Ayuba Tipuwo	1999 Sampai Sekarang

Dusun 4 Teratai Indah

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1	Ibrahim Hilalingo	1994 s/d 1999
2	Abubakar Doe	1999 sd sekaraang

Beberapa kejadian penting yang pernah terjadi di desa ini terungkap dalam penggalian sejarah desa, pada dua dusun :

Kejadian Kejadian Penting di Desa Lupoyo :

TAHUN	KEJADIAN PENTING	
	BERPENGARUH BAIK	BERPENGARUH BURUK
1994	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi desa persiapan yang merupakan pemekaran dari desa Pantungo menjadi Desa Lupoyo 	
1995	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan Kepala desa pertama 	
1999	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan kepala desa yang kedua kalinya Pemekaran Dusun 2 dibagi menjadi dua Dusun yg sekarang Dusun 3 dan dulu dusun 3 diganti dusun 4 	
2006	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan kepala desa yang ketiga kalinya 	
2010	<ul style="list-style-type: none"> Pengaspalan jalan poros Lupoyo oleh Dinas PU 	
2013	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan kepala desa yang keempat kalinya 	
2013	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan Jalan Desa 1 Km oleh Dinas NAKERTRANS secara swakolola 	

2. KONDISI UMUM DESA

2.1. Geografis

1. Letak dan Luas Wilayah

Lupoyo terletak 1500 M dari permukaan air laut dan merupakan salah satu dari 16 Desa di Wilayah Kecamatan Telaga Biru yang terletak 3 km ke arah Selatan dari Kecamatan Telaga Biru. Desa Lupoyo mempunyai luas wilayah seluas $\pm 22,22 \text{ km}^2$

No	Batas-batas Desa Lupoyo	
1	Sebelah Utara	Desa Tuladengi dan Ulapato A
2	Sebelah selatan	Kecamatan Talaga Jaya
3	Sebelah Timur	Desa Pantungo
4	Sebelah Barat	Danau Limboto

2. Iklim

Iklim Desa Lupoyo, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau, Penghujan dan Pancaroba. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan keadaan masyarakat di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru.

2.2. Keadaan sosial Ekonomi Penduduk

2.2.1 Jumlah Penduduk

Desa Lupoyomempunyai Jumlah Penduduk 1.925 Jiwa (959 laki-laki dan 966 Perempuan), terdiri dari 532 kepala keluarga. Penduduk ini tersebar dalam 4 wilayah dusun dengan rincian sebagaimana tabel jumlah penduduk berikut:

Nama Dusun	Jlh Laki-Laki	Jlh Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
Dusun 1 Tohetutu	351	333	684	185
Dusun 2 Tapalu	306	327	633	171
Dusun 3 Tolite	80	87	167	51

Dusn 4 Teratai Indah	222	219	441	125
Jumlah Total	959	966	1.925	532

2.2.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Lupoyo adalah sebagai berikut

	Belum Sekolah	Tdk Tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SLTA
dk bernah sekolah					
4 Org	220 Org	248 Org	690 Org	110 Org	147 Org

Sedang SD	Sedang SMP	Sedang SLTA	Diploma	Sarjana
290 org	98 org	65 org	16 org	40 org

2.2.3 Mata Pencaharian

Desa Lupoyo merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut

PETANI/ BURUH TANI	PEDAGANG	PNS	NELAYAN	PEGAWAI SWASTA	POLISI	TNI
286 org	45 Org	9 org	31 org	21 org	3 Org	

2.2.4 Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah di Desa Lupoyosebagian besar diperuntukan untuk Tanah Pertanian, berupa sawah dan kebun kemiri sedangkan sisanya untuk pemukiman, bangunan fasilitas umum

2.2. 5 Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Lupoyoadalah sebagai berikut :

AYAM/ITIK	KAMBING	SAPI	KERBAU	KUDA
478 ekor	10 ekor	180 ekor	-	11 ekor

2.2.6 Sarana dan Prasarana Desa

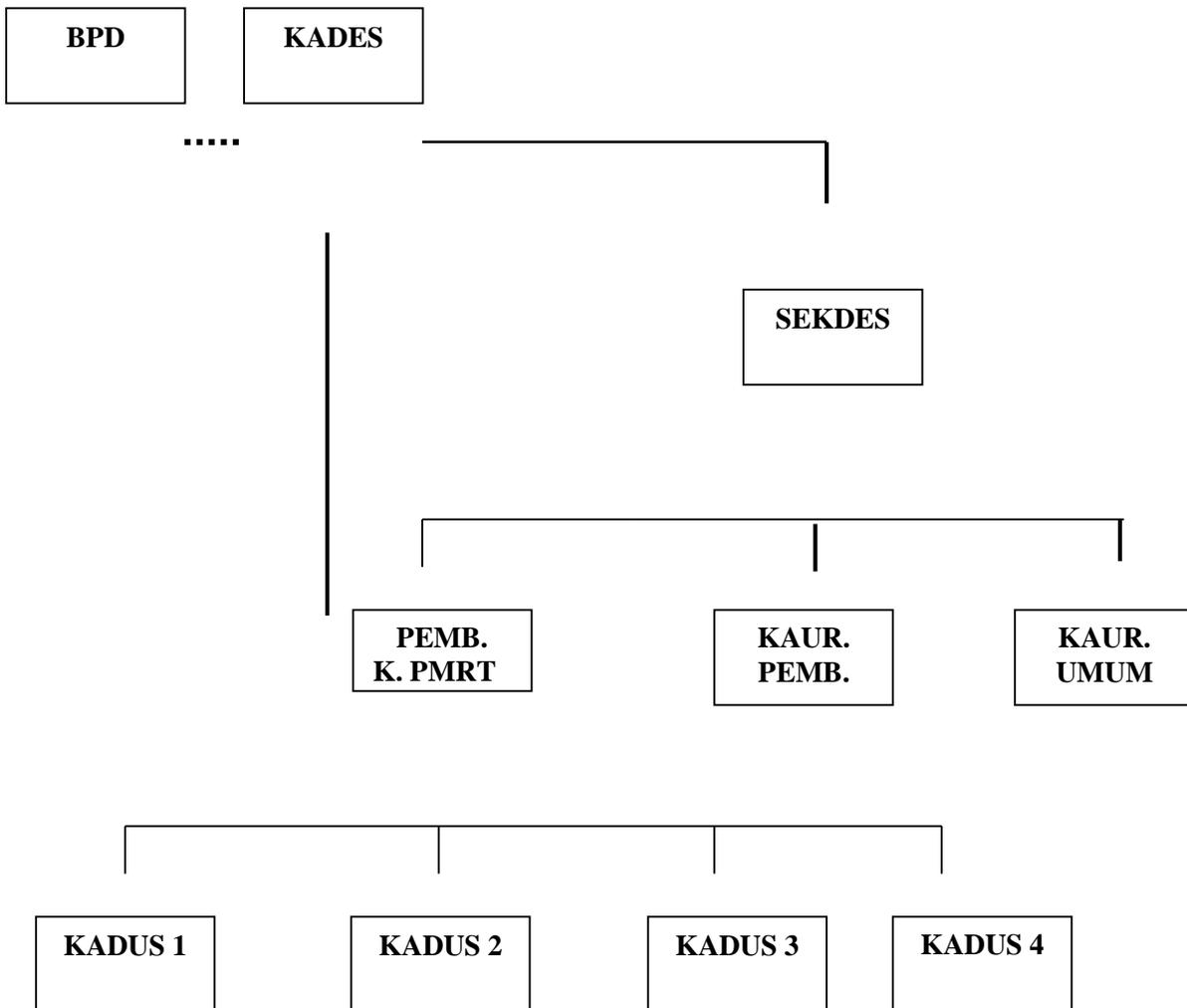
Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Lupoyo secara garis besar adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PRASARANA	BANYAKNYA/ UNIT
1	Kantor Desa	1
2	Mesjid	3
3	SMP	1
4	Sekolah Dasar	2
5	TK	1
6	Pustu	1
7	Kantor BPD	1
8	Pos Kamling	2
9	Gilingan Padi	3
10	Jalan desa	3000 M
11	Jalan Dusun	1500 M
12	Irigasi P3A	-

2.3.SOTK DESA

Desa Lupoyomenganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, sebagai berikut :

SOTK
DESA LUPOYO
KECAMATAN TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO



3. MASALAH DAN ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DESA

3.1.1 Prasarana Wilayah

3.1.2 Uraian masalah:

“sarana transportasi dan pengangkutan hasil produksi pertanian antar dusun dan desa tidak lancar serta Saluran air untuk Pertanian padi Sawah yang Kurang Memadai.

Transportasi dan Saluran Air Irigasi yang menjadi salah satu faktor penting dalam aktivitas kehidupan dan ekonomi masyarakat. Desa Lupoyo , jalan dusun yang melintas di tengah Perkebunan serta perkampungan sepanjang 2 km. Kondisi jalan ini masih jalan tanah dan bergolombang serta selalu digenangi air pada musim hujan.

Desa Lupoyo memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas. Jalan tani sangat dibutuhkan untuk mengangkut sarana produksi dan hasil pertanian. Produksi pertanian di desa ini rata-rata 4 - 5 ton gabah basah per hektar. Prasarana Jalan yang ada saat ini baru jalan desa 3 km, jalan tanah antar dusun sekita 2 Km. Namun jalan menuju kantong-kantong produksi sangat sulit karena aset jalan yang belum ada serta belum adanya kesadaran masyarakat membebaskan tanahnya untuk keperluan pembukaan jalan.. sehingga Kondisi ini sangat sulit karena melihat kondisi ekonomi kurang mampu serta lahan garapanya tinggal sejenggal.dan paling penting untuk mendorong peningkatan produksi adalah Sarana saluran air Irigasi yang perlu ditata dengan baik, Saluran air pada lima tahun lalu yang baru 1.500 meter yang sudah permanen dari 6000 meter saluran sekunder belum termasuk anak saluran air dari sisa 4.500 meter saluran dan anak saluran air irigasi pertanian ini kini kondisinya sangat parah dan rusak berat serta sudah dangkal sehingga . Kondisi ini menyulitkan aktivitas petani dan masyarakat pada umumnya dalam menjalankan usaha taninya.

3.1.3 Kajian Masalah

3.1.3.1 Sebab Akibat

Persoalan utama yang dihadapi dalam bidang ini adalah sebagian besar jalan desa sudah pengerasan dan jalan tani masih jalan tanah dan belum adanya Aset Jalan menuju kantong-kantong produksi pertanian. Serta peningkatan Saluran Air untuk pertanian serta daya beli petani untuk menyediakan kebutuhan petani baik pupuk,Bibit dan obat-obatan yang kurang mampu..

Dampak dari situasi ini menyebabkan biaya pengangkutan hasil produksi yang sulit dan mahal serta situasi saluran air yang kurang memadai tadi menyebabkan lahan pertanian sering rusak akibat banjir sehingga petani selalu mengalami hasil pertanian menurun serta gagal panen.

3.1.3.2 Tindakan Pemecahan Masalah

11. Perintisan, pengerasan dan pengaspalan/pengecoran sejumlah jalan desa dan jalan tani.
12. Perbaiki drainase sepanjang jalan desa dan dusun
13. Perlu penanam pohon sepanjang jalan supaya tidak terjadi genangan air dan merusak badan jalan
14. Perlu pembangunan gorong-gorong agar tidak menghambat arus transportasi antar dusun dan pengangkutan hasil pertanian

3.2 Lingkungan dan sumberdaya alam

3.2.1 Uraian Masalah

“ kesuburan tanah, kualitas dan kuantitas sumber air menurun”

3.2.2 Kajian Masalah

Lingkungan dan sumberdaya alam di Desa Lupoyo sudah dirasakan mengalami penurunan kualitas 10 tahun terakhir. Lahan pertanian makin tidak produktif. Ketergantungan pupuk kimia dan pestisida semakin tinggi, yakni rata-rata 8 - 10 sak dan minimal 3 liter herbisida per hektar. Pola ini cenderung mengalami peningkatan setiap musim.

Meskipun kualitas udara masih tergolong baik. namun sistem penggembalaan ternak dan pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik menyebabkan polusi udara (bau) di beberapa titik lingkungan pemukiman. Tingginya penggunaan pestisida sistemik dan sistem pembakaran limbah pertanian menjadi potensi meningkat pencemaran karbondioksida (CO²).

Potensi energy alternative di desa ini memungkinkan untuk dimanfaatkan dan menjadi jalan keluar bagi perbaikan kualitas tanah, air dan udara.

3.2.2.1 Sebab dan Akibat

Penurunan fungsi dan kualitas sumber daya tanah, air dan udara disebabkan oleh masih minimnya pemahaman dan kesadaran warga dalam pengelolaan dan pemeliharaan sumberdaya alamnya. Keadaan ini disebabkan karena penyuluhan dan pendidikan tidak dilakukan secara berkesinambungan. Transformasi pengetahuan dan kearifan lokal untuk pemeliharaan sumber daya alam semakin menurun. Penyebabnya, arus peradaban modernisasi yang mengabaikan kelestarian fungsi ekologis makin tidak berimbang.

Pola dan prilaku dalam pengelolaan sistem pertanian menjadi penyebab utama terjadinya penurunan kualitas semua komponen sumberdaya alam.

Akibatnya secara berangsur-angsur kerusakan dan ancaman terus berlangsung tanpa disadari.

3.2.2.2 Tindakan Pemecahan

- 1) Penyuluhan dan penyadaran konservasi sumberdaya alam secara berkala dan berkesinambungan
- 2) Perubahan system dan pola pertanian yang lebih ramah terhadap lingkungan hidup dan sumberdaya alam.
- 3) Perubahan system peternakan yang lebih ramah lingkungan.
- 4) Penghijauan dan pemanfaatan limbah ternak dan mengembalikan pada sumberdaya tanah dan air.
- 5) Pemanfaatan limbah ternak menjadi energi alternative

3.3 Ekonomi

3.3.1 Uraian Masalah

“produksi hasil pertanian menurun dan rendahnya nilai jual hasil pertanian serta minimnya lapangan pekerjaan”

3.3.2 Kajian Masalah

Masalah utama yang dihadapi sektor pertanian adalah menurunnya hasil pertanian/gagal panen serta rendahnya nilai jual hasil pertanian disebabkan kualitas rendah. Sedangkan sektor

pertanian menjadi tumpuan utama mata pencaharian penduduk di desa Desa Lupoyo. Sekitar 75 persen dari 1.925 jiwa penduduknya bekerja sebagai petani.

Pedagang di desa ini agaknya mengalami persoalan yang sama, yakni kekurangan modal usaha dan tingginya transport angkutan. Pedagang Kecil yang kurang berkembang semakin hari semakin tidak nampak peningkatan usaha karena kurangnya modal dan minimnya pengetahuan cara pemasaran dan manajemen pengelolaan keuangan.

3.3.2.1 Sebab dan Akibat

Persoalan ini muncul disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, sarana dan prasarana produksi pertanian minim, system pengolahan dan pola pertanian yang diterapkan dan ketergantungan lahan pertanian terhadap asupan kimia dan pestisida. Pola dan ketergantungan seperti ini menyebabkan biaya produksi yang dikeluarkan petani semakin tinggi dan rentan terhadap kegagalan panen.

3.3.2.2 Tindakan Pemecahan

- 1) Peningkatan sarana jalan tani
- 2) Peningkatan Saluran air Irigasi
- 3) Pengadaan sarana dan prasarana produksi pertanian
- 4) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam konservasi lahan lahan pertanian dan sistem pembibitan Ulangan

3.4 Sosial dan budaya

3.4.1 Uraian Masalah

“ sarana dan prasarana Perumahan, kesehatan belum memadai bagi warga”

3.4.2 Kajian Masalah

Sarana prasarana pendidikan dan kesehatan menjadi persoalan utama yang dihadapi dibidang sosial budaya. Sarana pendidikan khususnya untuk sarana pendidikan usia dini yang memang belum terdapat di Desa Lupoyo yang merupakan keluhan tersendiri bagi ibu-ibu rumah tangga., Taman Pendidikan Al’Quran (TPA) dan begitu juga dengan sekolah dasar.

Sementara untuk masalah kesehatan, pelayanan dan posyandu dirasakan kurang memadai. Pelayanan kesehatan sering menjadi keluhan warga lantaran tidak berfungsinya gedung puskesmas pembantu lantaran Tenaga Medis yang menetap yang belum ada sehingga saat masyarakat membutuhkan pelayanan kesehatan Tenaga Medisnya yang tidak ada. dan PUSTU sering Tutup..

3.4.2.1 Sebab dan Akibat

Sarana dan prasarana sekolah usia dini yang tidak ada di tiga dusun didesa ini menyebabkan anak-anak kesulitan mengikuti pendidikan usia dini (PAUD). Kesulitan transportasi antar dusun menyebabkan persoalan ini makin sulit. Padahal setiap tahun angka anak usia dini rata-rata meningkat. Apabila masalah ini diabaikan maka akan berdampak pada terlambatnya anak masuk sekolah dasar.

Sarana dan prasarana Kelompok Pengajian Dasar TPA juga sangat dibutuhkan karena selama ini masih menumpang di Rumah Warga Apabila hal ini terabaikan maka dampaknya tuan pemilik rumah tidak mengijinkan lagi rumahnya di pergunakan sebagai sarana tempat pengajian.

Sarana dan prasarana kesehatan juga menjadi persoalan mendesak. Masyarakat di Desa Lupoyo sangat berharap pelayanan kesehatan makin ditingkatkan kualitasnya serta penambahan tenaga kesehatan. Sebab tanpa kesehatan tidak ada pekerjaan yang bisa dikerjakan dengan baik.

Sama halnya dengan Masalah keamanan. Ini apabila tidak ditangani akan menjadi penyebab warga tidak bisa tenang menjalankan usaha dan mata pencahariannya.

3.4.2.2 Tindakan Pemecahan

- 1) Pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, TPA dan kesehatan yang dibutuhkan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Perbaikan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu tenaga pengajar.
- 3) Peningkatan kesejahteraan guru honorer dan guru sukarela
- 4) Pembangunan gedung PAUD
- 5) Pengaktifan dan peningkatan kesejahteraan petugas keamanan dan memfungsikan system keamanan masyarakat.

3.5 Pemerintahan

3.5.1 Uraian Masalah

“Sarana dan peralatan pemerintah desa masih terbatas serta masih minimnya kualitas sumberdaya manusia aparat desa, anggota BPD, LPM dan PKK”

3.5.2 Kajian Masalah

Sarana dan peralatan administrasi Desa Lupoyo yang masih terbatas disebabkan karena selama beberapa tahun ini belum pernah diadakan dan dianggarkan.

Aparat desa, anggota BPD, dan PKK juga dirasakan masih perlu ditingkatkan sumberdaya yang dimiliki. Kebutuhan ini diperlukan untuk memperbaiki manajemen pemerintahan dan kualitas pelayanan yang lebih baik.

3.5.2.1 Sebab dan Akibat

Masalah ini terjadi sebab selama ini belum dianggap sebagai kebutuhan mendesak untuk diselesaikan. Apabila masalah ini tidak segera diatasi maka akan memberi dampak pada kualitas pelayanan masyarakat tidak optimal.

3.5.2.2 Tindakan Pemecahan

- 1) Pengadaan sarana dan peralatan kerja untuk administrasi desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
- 2) Peingkatan Tunjangan Aparat Desa yang sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat di desa.
- 3) Pelatihan dan penguatan kapasitas, khususnya tata kelola dan administrasi pemerintahan bagi staf desa dan BPD.
- 4) Kursus keterampilan dan kerajinan bagi ibu PKK dan remaja
- 5) Pengadaan Komputer
- 6) Studi Banding

5. VISI , MISI, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

5.1. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Lupoyoini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Lupoyoseperti pemerintahan Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

Atas pertimbangan kondisi eksternal dan Internal di desa seperti satuan kerja, potensi sumber daya wilayah, maka disepakati visi Desa Lupoyoadalah:

“ Menuju Desa Lupoyo Sejahterah, Mandiri, dan Aman “

5.2. MISI

Selain Penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut.Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/ dikerjakan.

Sebagaimana penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Desa Lupoyo, Pendekatan dan proses seperti itu, maka dirumuskan misi Desa Lupoyo sebagai berikut

- **Menggalakkan Pemanfaatan lahan tidur untuk tanaman produksi**
- **Penataan dan Peningkatan Saluran air irigasi pertanian dan persawahan**
- **Peningkatan produksi pertanian melalui penerapan teknologi tepat guna**
- **Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan usaha tani serta pengelolaan pasca panen**
- **Meningkatkan profesionalisme aparat dan kualitas pelayanan**

- Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

5.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan indikatif RPJMDes tahun 2015 – 2019 adalah sebagai

Berikut :

NO	BIDANG DAN KEGIATAN	LOKASI	VOLUME
1	2	3	4
I	PENGEMBANGAN WILAYAH		
1.1	PEKERJAAN JALAN / DRAINASE		
1.1.1	Peningkatan Jalan	Dusun 2	750 m
1.1.2	Pembukaan / Pembangunan Jalan	Dusn 4	600 m
1.1.3	Peningkatan Jalan Harina sepanjang	Dusn 4	1.500 m
1.1.4	Pembukaan Jalan	Dusun 1	500 m
1.1.5	Peningkatan Jalan Dusun 1	Dusn 1	1.500 m
1.1.6	Perintisan Jalan Tani Lupoyo- Ulapato A / payango	Dusun 1	3 Km
1.1.7	Pembuatan Drainase	Semua Dusun	5000 x 0.80 m
1.1.8	Peningkatan Saluran Air Tersier	Semua Dusn	4500 m
1.2	PEKERJAAN JEMBATAN ,DWICKER /BORONCONG		
1.2.1	Pebuatan Tanggul / Boroncong	Dusn 3 dan 4	25 m
1.2.2	Pembuatan Dwicker	4 Dusn	8 unit
1.2.3	Pembangunan Tanggul air Danau	Dusun 1 dan 4	3 Km
1.3	PEKERJAAN IRIGASI / Saluran Air		
1.3.1	Peningkatan Saluran Air Sekunder Dari Pantungo - Lupoyo	Dusn 1 dan Dsn 2	1.500 m
1.3.2	Peningkatan Saluran Air Tersier	Dsn 2 dan Dsn 3	600 m

1.3.3	Pembangunan Saluran Air Sekunder	Dusun 3 dan 4	1 Km
1.3.4	Rehab Saluran Air	Dsn 3	400 m
1.3.5	Peningkatan Saluran Air	Dsn 4	750 m
1.3.6	Pembangunan Saluran Air di belakang Kantor Desa	Dsn 1	600 m
1.3.7	Peningkatan Saluran Air Sekunder Dari Lupoyo - Ulapato A	Dsun 1	1.750 m
II	LINGKUNGAN HIDUP DAN SUMBERDAYA ALAM		
2.1	SUMBER DAYA TANAH		
2.1.1	Pengolahan lahan pertanian dan palawija	4 Dusun	Ls
2.1.2	Penghijauan	4 Dusun	Ls
2.1.3	Pembuatan pupuk kompos	4 Dusun	Ls
2.1.4	Pemanfaatan Lahan tidur	4 Dusun	Ls
2.1.5	Pembuatan saluran air untuk limbah rumah tangga	4 Dusun	Tiap KK
2.1.6	Jambanisasi / Pembuatan Mek. Rumah Tangga Miskin	RTM	115 unit
2.1.7	Pemanfaatan kotoran ternak dan sampah untuk pembuatan pupuk organik	3 Dusun	3 Kelompok
2.1.8	Pembangunan MCK Umum	Semua Dusun	7 Unit
2.2	SUMBER DAYA AIR		
2.2.1	Pembuatan cekdam	4 Dusun	3 unit
2.2.2	Pengadaan Sarana Air Bersih	Desa Lupoyo	5000 m
2.3	SUMBER DAYA UDARA		
2.3.1	Penghijauan sepanjang jalan-jalan desa dan jalan produksi.	Desa Lupoyo	4 km
2.3.2	Penanaman tanaman Apotik Hidup pada pekarangan.	4 Dusun	Ls
2.3.3	Penanaman pohon pada lahan Pekarangan rumah	Tiap rumah 2 Pohon	Ls

2.4	ENERGI		
2.4.1	Pengadaan tenaga surya	Desa Lupoyo	45 unit
2.4.2	Pemasangan sambungan Listrik Gratis	Desa Lupoyo	127 kk
2.4.3	Pengadaan Tiang Listrik	Dusun 2 dan 4	30 Bh
III	EKONOMI		
3.1	PERTANIAN		
3.1.1	Pembuatan Koperasi Usaha Tani	Desa Lupoyo	1 unit
3.1.2	Pembangunan Sanggar Tani	Semua Dusun	4 unit
3.1.3	Pelatihan Kelompok Tani	Semua Klp. Tani	9 Pokmas
3.1.4	Pemberian Bantuan Pupuk dan Pestisida yang Murah Bagi 9 Kelompok Tani.	9 Kelompok tani	Ls
3.1.5	Pengadaan Bantuan hand Traktor	4 Kelompok tani	8 Unit
3.1.6	Pengadaan Bibit Padi Unggul Bagi 9 Kelompok Tani	9 Kelompok tani	Ls
3.1.7	Pengadaan Perontok Padi Bagi Kelompok Tani	9 Kelompok tani	9 Unit
3.2	PERIKANAN		
3.2.1	Pengadaan Bibit Ikan	2 Komlopok	3000 ekor
3.2.2	Pemberian Bantuan Perahu Ikan bagi Nelayan	2 Kelompok	20 unit
3.2.3	Pengadaan KULBOX Ikan	2 Kolompok	40 Bh
3.2.4	Pengadaan Jala Ikan Bagi Petani Ikan	2 Kelompok	80 Set
3.3	PETERNAKAN		
3.3.1	Pengadaan bibit ayam	Semua Dusun	3 ekor/ KK
3.3.2	Pengadaan bibit ternak itik	Semua Dusun	5 ekor /KK
3.3.3	Penyuluhan ternak / vaksinasi	Desa Lupoyo	Semua Dusun
3.4	KERAJINAN		
3.4.1	Bantuan peralatan pertukangan / Usaha Prabotan Rumah tangga	Desa Lupoyo	3 unit (tiap desa)

3.4.2	Bantuan peralatan dan modal usaha perbengkelan.	Dusun 1 dan 2	2 Pokmas
3.4.3	Pemberian Bantuan Mesin Jahit	Dusun 1	8 Unit
3.4.4	Pelatihan 3 Kelompok Usaha Kue Kering	Dusun 2	3 Pokmas
3.4.5	Bantuan Peralatan Usaha Produk Usaha Kue Kering	Dusun 2	2 Pokmas
3.4.6	Pemberian Bantuan Permodalan Bagi 2 Kelompok Pengrajin Kerawang	Dusun 1	1 Pokmas
3.5	PERDAGANGAN		
3.5.1	Modal Usaha Kios / Warung	Semua Dusun	45 KK
3.5.2	Pengadaan Kenderaa Roda Dua Pedagang Ikan Keliling	Semua Dusun	15 KK
3.5.3	Pengadaan Pasar Ikan	Dusun 2 dan 3	1 unit
IV	SOSIAL BUDAYA		
4.1	PENDIDIKAN		
4.1.1	Pembangunan kantor SD No. 04 Lupoyo.	Dusun I	1 unit
4.1.2	Pembangunan Pagar dan pengadaan Computer SMP Neg 7 Telaga Biru	Dusun 1	Ls
4.1.3	Pembangunan Pagar SD No. 04 Inpres Lupoyo	Dusun 1	300 m
4.1.4	Pembangunan Gedung PAUD	Dusun 1	1 unit
4.1.5	Pembangunan kantor SDN No. 15 Lupoyo dan Pagar Sekolah.	Dusun 3	Ls
4.1.6	Peningkatan Tunjangan Guru Honorer	Lupoyo	Ls
4.1.7	Pembangunan Gedung Perpustakaan SDN No.04	Dusu 1	1 Unit
4.2	KESEHATAN		
4.2.1	Pengadaan Tenaga Medis menetap di PUSTU	Pustu	2 Org
4.2.2	Pembangunan Posyandu tiap dusun	Desa Lupoyo	4 unit
4.2.3	Pelatihan kader posyandu	Desa Lupoyo	4 dusun

4.3	PERMAHAN / PEMUKIMAN		
4.3.1	Pembangunan Rumah layak Huni	Semua Dusun	65 unit
4.3.2	Bendah Rumah bagi KK Miskin	Semua Dusun	27 unit
4.4	KAMTIBMAS		
4.4.1	Pembuatan/ Rehab poskamling dan fungsinya	Desa Lupoyo	3 unit
4.4.2	Pengadaan Seragan HANSIP / SATGAS	Lupoyo	10 Org
4.4.3	Peningkatan Tunjangan SATGAS	Lupoyo	2 Org
4.5	SARANA IBADAH		
4.5.1	Pembangunan Mesjid	Dusun 2	1 unit
4.5.2	Pembuatan pagar permanen pada semua mesjid	Desa Lupoyo	3 unit
4.5.3	Pembangunan TPQ	Dusun 2	1 unit
4.5.4	Pembinaan organisasi remaja mesjid	Desa Lupoyo	3 Masjid
4.5.5	Pembinaan dan pengajian majlis ta'lim	Desa Lupoyo	2 Pokmas
4.6	PEMUDA DAN OLAHRAGA		
4.6.1	Pengadaan / Pembebasan Lapangan Gino Yan	Dusn 1	1 Ha
4.6.2	Pengadaan alat-alat Olah Raga	Lupoyo	3 Set
V	PEMERINTAHAN		
5.1	KELEMBAGAAN		
5.1.1	Peningkatan kapasitas Gedung Kantor Desa Lupoyo.	Lupoyo	Ls
5.1.2	Peningkatan Tunjangan Aparat Desa sesuai UMR	Lupoyo	6 Org
5.1.3	Pembangunan kantor Sekretariat Karang Taruna	Lupoyo	1 unit
5.1.4	Pengadaan ATK dan prasarana administrasi kantor desa.	Lupoyo	1 Set

5.1.5	Simpan pinjam perempuan	4 Dusun	4 kelompok
5.1.6	Peningkatan Kapasitas BPD	Lupoyo	15 unit
5.1.7	Peningkatan Kapasitas LPM		
5.1.8	Peningkatan Kapasitas PKK		
5.2	PERSONALIA		
5.2.1	Pelatihan tata pemerintahan desa dan perangkat desa LKMD BPD dan PKK.	Lupoyo	Semua
5.2.2	Peningkatkan pengelolaan keuangan desa.	Pemerintahan Desa	2 orang
5.2.3	Perembakan Pengurus LPM		
5.2.4	Pergantian / Perembakan Pengurus Karang Taruna	Lupoyo	3 Org
5.2.5	Evaluasi Terhadap Pengurus GAPOKTAN oleh anggotanya	Dusun 1	3 Orng
5.2.6	Evaluasi Status Lembaga Keuangan Mikro yang ada di Desa	Dusun	Ls

6. ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

6.1. Arah Kebijakan Pendapatan Desa

Dalam rangka meningkatkan kemandirian desa maka arah kebijakan berkaitan dengan penerimaan adalah sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan upaya –upaya sebagai berikut;
 - a) Meningkatkan pendapatan dari hasil usaha desa
 - b) Mengotimalkan pendapatan dari pengelolaan kekayaan desa
 - c) Memperbesar partisipasi masyarakat

- 2). Menggalang dan memperbesar bantuan pihak ketiga dengan cara ;
 - a) Menggalang pendanaan dari pihak ketiga
 - b) Menggali pendanaan dari masyarakat Lupoyo yang berhasil di perantauan

6.1.1. Proyeksi pendapatan desa 2015-2019

NO	URAIAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1	Pendapatan Asli Desa	10.000.000-	15.000.000	20.000.000	25.000.000	30.000.000
2	Bagi Hasil Restribusi Daerah	2.000.000.-	2.500.000	2.000.000	3.000.000	5.000.000
3	Bagi Hasil Pajak	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
4	Bagian Dana Perimbangan Yang di terima Kabupaten	98.719.078	125.719.078	196.719.078	196.719.078	196.719.078
5	Bantuan Pemerintah	200.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000

6	Hibah	150.000.000	200.000.000	300.000.000	400.000.000	500.000.000
7	Sumbangan Pihak Ketiga	35.346.300	37.000.000	37.000.000	37.000.000	37.000.000
TOTAL		501.065.378	635.219.078	810.719.078	739.719.078	1.023.719.078

6.2 Arah Kebijakan Belanja Desa

1. Arah Kebijakan Belanja Desa

Berdasarkan masalah yang dihadapi desa serta program prioritas tahun 2015-2019 maka arah kebijakan belanja desa adalah sebagai berikut :

- a) Efisiensi anggaran pada belanja tidak langsung
- b) Memperbesar alokasi belanja langsung dan belanja bantuan sosial untuk mempercepat pengurangan kemiskinan dan perbaikan infrastruktur ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Proyeksi belanja desa 2015-2019

N O	URAIAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1	Belanja Langsung	1.685.500.998	1.749.354.998	2.099.354.998	2.199.354.998	2.199.354.998
1.1	Operasional Pemdes	14.354.998	14.354.998	14.354.998	14.354.998	14.354.998
1.2	Program Pembangunan Fisik	750.500.000	800.000.000	950.000.000	950.000.000	950.000.000

1.3	Program Pembangunan Lingkungan Hidup dan SDA	500.000.000	500.000.000	700.000.000	800.000.000	800.000.000
1.4	Program Pembangunan Ekonomi	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000
1.5	Program Pembangunan Sosial Budaya	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
1.6	Program Pembangunan Pemerintahan	35.000.000	35.000.000	35.000.000	35.000.000	35.000.000
2	Belanja Tidak Langsung	110.370.000	110.620.000	110.620.000	110.620.000	110.620.000
2.1	Belanja Pengawai	82.620.000	82.620.000	82.620.000	82.620.000	82.620.000
2.2	Belanja Subsidi	2.750.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
3	Belanja Tidak Terduga	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
TOTAL		1.795.700.998	1.859.974.998	2.209.974.998	2.309.974.998	2.309.974.998

Lampiran 2. Loog book kegiatan

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Lokasi
1.	5 Sept 2017	08.00-selesai	Mengikuti Upacara penyerahan Mahasiswa dan Penyambutan oleh Kepala Desa Lupoyo Kec.Telaga Biru Kab Gorontalo	Kantor Bupati
2.	6 September 2017	08.00-12.00	Mengantar bahan Makanan dan kebutuhan lain	Posko
3.	7 September 2017	09.30-11.00	Rapat penyusunan Program KKN RM bersama Kepala Desa, dan aparat, serta masyarakat	Kantor Desa
4.	9 September 2017	09.30-12.00	Sosialisasi Program Kerja kepada Masyarakat	Kantor Desa
5.	13 September 2017	09.00 – 12.00	Pendampingan dalam rangka kegiatan Sosialisasi dari BNN dan Dinas Kesehatan Kab. Gorontalo	Kantor Desa
6.	16 September 2017	08.30-12.20	Pembentukan SATGAS	Kantor Desa
7.	19 September 2017	07.00 – 10.00	Pendampingan Sosialisasi tentang lingkungan bersih dan penyuluhan tentang narkoba pada masyarakat atau kelompok dasawisma	Rumah kepala Dasawisma

8.	20 September 2017	06.00 – 11.00	Pendampingan terhadap kegiatan Sosialisasi dari Puskesmas dan Survey pada Industri rumahan	Rumah kepala dasawisma dusun 2
9.	21 September 2017	08.00 – 12.00	Sosialisasi Indonesia Mandiri bersama peserta KKN RM kepada Dasawisma dan dilanjutkan Pengukuhan SATGAS	Rumah Kepala Dasawisma dusun 1
10	26 September 2017	14.00-15.00	Mengantar segala kebutuhan untuk kegiatan pembuatan pupuk organik dari enceng gondok	Posko
11	30 September 2017	14.30-16.00,	Mengamati pemcampuran Pupuk organik	Halaman Posko
12	3 Oktobor 2017	14.00-15.00	Mengantar segala kebutuhan untuk pembuatan papan informasi publik, Stiker, bak sampah, batas dusun	Posko
13.	13 Oktober 2017	14.00-15.00	Memonitor segala program kerja yang dilaksanakan	Posko
14	19 Okotober 2017	13.00 – 14.00	Mengantar Surat Penarikan Mahasiswa KKN RM kepada Kepala Desa Lupoyo	Kantor Desa

Gorontalo, Oktober 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Lis M Yapanto, S.Pi,MM

Lampiran 3. Foto Kegiatan



Gambar 1. Pelepasan dan Pengantaran mahasiswa KKN RM UNG tanggal 4 September 2017 di halaman kantor bupati kabupaten Gorontalo.



Gambar 2. Penerimaan peserta KKN RM oleh Kepala Desa Lupoyo Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo



Gambar 3. Acara Sosialisasi Program dan penyamaan persepsi serta menyatukan pemikiran dalam merumuskan kegiatan program KKN RM di Desa Lupoyo



Gambar 4. Penyerahan dan penempatan bak sampah ke lokasinya



Gambar 5. Demo Pembuatan Pupuk Alami



Gambar 6. Peserta Sosialisasi Demo Pembuatan Pupuk alami



Gambar 7. Stiker ajakan untuk hidup sehat



Gambar 8. . Stiker Bahaya HIV / AIDS



Gambar 9. Stiker pesan Menjaga kebersihan Dan lain-lain



Gambar 10 . Pendampingan terhadap Usaha Menengah Kebawah ((UKM)



Gambar 11. Kerja bakti setiap Sabtu



Gambar 12. Sosialisasi Bahaya Narkoba



Gambar 13. Sosialisasi Bahaya Narkoba dari BNN Kotamadya Gorontalo



Gambar 14. Berpartisipasi dalam kegiatan desa sebagai panitia , pembawa acara



Gambar 16. Perpisahan dengan warga Dan aparat Desa